

Manajemen Informasi dan Konten Berbasis Digital Dengan Analisis SWOT: KKN Tlogopatut Gresik

I Gede Susrama Mas Diyasa¹, Devan Cakra Mudra Wijaya², Rendra Anggita Ramadani³, Sarah Handayani⁴, Muhammad Ikhlasmurmadhan⁵

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

¹igsusrama.if@upnjatim.ac.id

³18051010013@student.upnjatim.ac.id

⁴18033010003@student.upnjatim.ac.id

⁵18032010163@student.upnjatim.ac.id

³Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

^{4,5}Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Corresponding author email: mudrawijaya@gmail.com

Abstract: Tlogopatut is one of the areas in Gresik, East Java that is experiencing a financial crisis during the outbreak of COVID-19. In addition, it tends to be prone to information fraud and also needs to increase food security there. UPN Veterans East Java students carry out community service in the Tlogopatut Gresik area by providing one solution to the problem, namely by carrying out digital-based information and content management activities with SWOT analysis. The reason for using the SWOT method is to be able to estimate the advantages, disadvantages, opportunities, and threats that occur if an activity is carried out. The result is that the people of Tlogopatut Gresik can become even wiser in social networking. In addition, the people of Tlogopatut Village can also use it as a medium that has the potential to improve their economy by promoting tourism or local MSME products. The public can also recognize which information is correct and which information is wrong. The enthusiasm of local residents is very high in this activity to learn new things so that this community service program can run smoothly.

Keywords: Information Management, Digital Content, SWOT Analysis, KKN Tlogopatut Gresik

Abstrak: Tlogopatut merupakan salah satu daerah yang terdapat di Gresik, Jawa Timur yang sedang mengalami krisis keuangan selama merebaknya COVID-19. Selain itu cenderung rawan penipuan informasi dan juga butuh peningkatan ketahanan pangan disana. Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur melakukan pengabdian masyarakat di wilayah Tlogopatut Gresik dengan memberikan salah satu solusi permasalahan yaitu dengan melakukan kegiatan manajemen informasi dan konten berbasis digital dengan analisis SWOT. Alasan menggunakan metode SWOT ialah dapat memperkirakan kelebihan, kekurangan, kesempatan, dan ancaman yang terjadi jika dilakukannya sebuah kegiatan. Hasil yang didapatkan ialah masyarakat Tlogopatut Gresik dapat menjadi lebih bijak lagi dalam jejaring sosial. Selain itu masyarakat Desa Tlogopatut juga dapat memanfaatkannya sebagai media yang berpotensi meningkatkan ekonomi mereka dengan mempromosikan wisata ataupun produk UMKM setempat. Publik juga bisa mengenali mana informasi yang benar dan mana informasi yang salah. Antusiasme warga setempat sangat tinggi dalam kegiatan ini untuk mempelajari hal-hal yang baru, sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci: Manajemen Informasi, Konten Digital, Analisis SWOT, KKN Tlogopatut Gresik

I. PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan mikroorganisme RNA dengan ukuran molekul 120-160 nm. Mikroorganisme ini terutama menginfeksi makhluk hidup seperti hewan dan manusia [1]. Pada Februari 2020, jumlah pengangguran yang terkumpul di Indonesia telah mencapai sekitar 6,88 juta atau 4,99 persen, dengan kondisi yang meluas saat ini yang dihadapi Indonesia kemungkinan akan menambah jumlah pengangguran menjadi 4,22 juta orang. Dalam perkembangannya, jeda dalam pembagian manfaat instruksi dan administrasi pemerintahan mengakibatkan kemerosotan dalam perekonomian nasional [2]. Hal ini juga terjadi di beberapa wilayah Tlogopatut Gresik hingga saat ini.

Tlogopatut merupakan salah satu daerah yang terdapat di Gresik, Jawa Timur. Kelurahan ini mempunyai luas wilayah sekitar 333,610 M². Kelurahan Tlogopatut berbatasan dengan beberapa kelurahan lainnya. Pada bagian utara berhimpitan dengan Kelurahan Ngipik dan Sidokumpul, kemudian pada bagian selatan berhimpitan dengan kelurahan Kebomas dan Kawisanyar, lanjut pada bagian barat berhimpitan dengan kelurahan Kebomas, sedangkan pada bagian timur berhimpitan dengan Kelurahan Sidomoro. Letak geografis Kelurahan Tlogopatut berada di jalur cepat, sehingga sangat potensial untuk membuka suatu usaha dagang sebagai mata pencaharian. Posisi kelurahan

dekat dengan Kawasan Industri Gresik, hal ini membuat masyarakat Tlogopatut juga cukup banyak yang berkerja sebagai buruh pabrik di Industri sekitar wilayah Tlogopatut [3].

Kemajuan teknologi informasi di dunia semakin hari semakin berkembang, sehingga memungkinkan semua bidang dapat beralih dari sistem *offline* ke sistem *online* meskipun masih di tengah-tengah terjangan pandemi COVID-19 ini. Hal tersebut justru dapat membuka peluang baru dalam meningkatkan ekonomi dan dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan media sosial yang ada pada *smartphone* dan lain sebagainya [4].

Media dapat diterjemahkan sebagai instrumen dalam suatu aktivitas manusia. Sedangkan kata sosial diterjemahkan sebagai praktik sosial yang memiliki hubungan timbal balik antar individu. Dari dua hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial adalah perangkat digital yang fungsinya sebagai media untuk melakukan kegiatan sosial. Tidak mengherankan, kehadiran media sosial menjadi fenomenal. Contoh media sosial yaitu meliputi Facebook, Twitter, YouTube, Instagram, dan lain sebagainya [5].

Adanya teknologi informasi dapat menguntungkan manusia dalam rutinitas sehari-hari. Teknologi informasi adalah *management tools* yang dapat digunakan untuk kegiatan audit informasi antar perangkat sehingga menciptakan kesinambungan data [6]. Dari banyaknya kelebihan yang didapatkan dari teknologi informasi, ada juga kelemahan dari teknologi informasi, yaitu salah satunya HOAX yang menjadi ancaman terbesar bagi masyarakat *global*, karena hal tersebut dapat mempengaruhi bahkan dapat merugikan seseorang. Kemampuan dalam memilah data atau informasi saat ini sangatlah dibutuhkan sebagai upaya pencegahan HOAX. Adapun yang paling sering disalahgunakan dalam penyebaran HOAX adalah media sosial. Fenomena penipuan informasi di Indonesia membuat warga menjadi takut akan keterbukaan informasi yang didapat dan cenderung sering membuat orang bingung [7]. HOAX adalah salah satu kejahatan media sosial. Hal ini tidak hanya terjadi pada golongan tertentu saja. HOAX membawa dampak negatif bagi masyarakat, terutama bagi anak-anak karena mereka akan memiliki perilaku yang buruk [8].

Edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat di masa Pandemi COVID-19 seperti sekarang sangat diperlukan, agar masyarakat dapat bertahan dan bisa bangkit dari keterpurukan ekonomi serta terhindar dari HOAX. Edukasi dapat dilakukan dengan beberapa solusi yaitu secara luring ataupun daring. Dengan situasi dan kondisi saat ini daring menjadi salah satu solusi unggulan dibandingkan luring. Alasan daring menjadi unggulan karena tidak menimbulkan keramaian di lokasi, mencegah penularan COVID-19, penyampaian dalam bentuk interaksi dua arah dan lain-lain sehingga lebih menarik perhatian. Berbagai inovasi telah dilakukan dan diberikan kepada warga setempat melalui program pengabdian masyarakat oleh pemerintah, civitas akademik, swadaya masyarakat, dan lain-lain yang saling mendukung agar menjadikan suatu daerah menjadi lebih baik lagi.

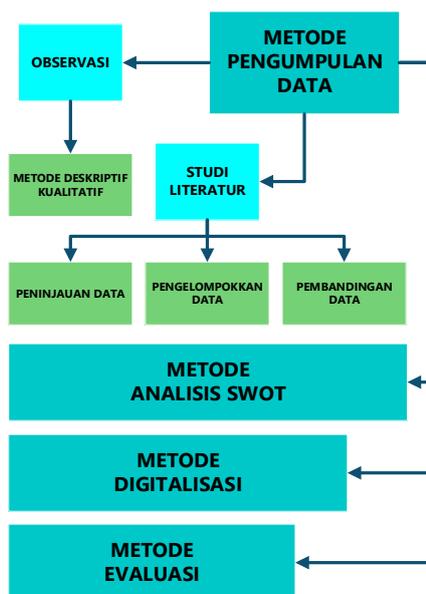
Diantaranya ada penelitian dari Solekhan et al. 2019 di Kabupaten Kudus yang menyatakan bahwa dengan penggunaan strategi Bimbingan Teknologi (BIMTEK), pendampingan serta penguatan, sehingga proses produksi pada UMKM menjadi lebih efektif dan efisien. Hal tersebut dapat menghasilkan produk berkualitas yang dapat membantu masyarakat setempat dalam menangani permasalahan yang ada selama masa Pandemi COVID-19 ini [9]. Ada lagi penelitian dari Nina Oktarina et al. 2019 di Kecamatan Toroh Purwodadi yang mengimplementasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik, sehingga dapat membantu masyarakat sekitar dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan jangkauan pemasaran produk yang dibuat oleh masyarakat setempat [10].

Dari hasil pengamatan penulis, penelitian tersebut masih perlu dikembangkan lagi dari sisi strategi dan sisi teknologi agar lebih tepat sasaran, oleh karena itu penulis membuat Manajemen Informasi dan Konten Berbasis Digital Dengan Analisis SWOT: KKN Tlogopatut Gresik sebagai upaya penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di daerah setempat. SWOT merupakan kependekan dari kata *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT mengatur dan memperkirakan tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu informasi atau konten yang dibuat ke dalam daftar yang terorganisir dengan baik sehingga dapat bersaing secara global [11]. Inovasi ini diharapkan dapat membantu banyak orang, khususnya masyarakat Desa Tlogopatut Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik dalam memaksimalkan karya di momen Pandemi COVID-19

ini dengan mengetahui strategi ataupun sasaran yang tepat dan tidak melanggar hukum yang ada. Dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan perekonomian.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan oleh penulis didasari oleh keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dari banyaknya metode yang penulis gunakan, penulis mengunggulkan Metode Analisis SWOT sebagai solusi utama dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di daerah Tlogopatut, Gresik. Berikut merupakan tahapan-tahapan dari penelitian kami.



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Penelitian

Pada gambar 1 diatas dapat diketahui tentang langkah-langkah yang berguna dalam pengelolaan informasi yang dimulai dari metode pengumpulan data, metode analisis SWOT, metode digitalisasi, dan metode evaluasi. Penjelasan secara eksplisit dapat dijabarkan sebagai berikut.

2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode ini berisikan kegiatan observasi yang mana memperhatikan metode deskriptif kualitatif yang dibuat untuk mendapatkan informasi tentang keadaan yang sedang terjadi di lingkungan sekitar (survei). Selain itu juga melakukan studi literatur yang mana memperhatikan peninjauan data, pengelompokan data, dan perbandingan data. Metode pengumpulan data yang valid akan menyampaikan informasi yang memiliki integritas tinggi, dan sebaliknya [12], [13].

2.2. Metode Analisis SWOT

Metode ini dilakukan analisis kelebihan, kekurangan, kesempatan, dan resiko yang akan terjadi jika dilakukan pada suatu kegiatan secara terorganisir dalam rencana jangka pendek, menengah, dan panjang [14]. Penyelidikan dapat dilakukan dengan menggunakan kerangka SWOT untuk mendapatkan teknik SO, WO, ST, dan WT yang sesuai dengan lingkungan atau menanyakan ruang lingkup [15]. Contoh implementasi SWOT yaitu dapat dilihat sebagai berikut :

- S = Apa saja kelebihan/keunggulan yang ada di daerah setempat ?
- W = Apa saja kekurangan/kelemahan yang ada di daerah setempat ?
- O = Apa saja peluang/kesempatan yang bisa diterapkan di daerah setempat ?
- T = Apa saja ancaman/resiko yang mungkin terjadi di daerah setempat ?

2.3. Metode Digitalisasi

Metode ini dilakukan pengalihan aktivitas kerja dari perangkat keras ke dalam perangkat lunak, sehingga didapatkan beberapa manfaat yaitu meliputi mudah dalam penyimpanan data, data mudah diakses dari mana saja, penghematan waktu, aksesibilitas ganda, peningkatan layanan pengguna, data lebih aman, pengurangan biaya, pemulihan bencana, serta perpindahan data mudah [16].

Beberapa waktu belakangan ini melakukan persiapan digitalisasi, ada baiknya mempertimbangkan spekulasi-spekulasi penting yang harus diketahui secara terbuka, lebih spesifiknya sebagai berikut [17]:

- Kepemilikan otorisasi (hak cipta) dari produk yang ada.
- Jumlah produk saat ini hingga kedepan.
- Tampilan hasil dari pembuatan produk.
- Kualitas hasil yang diinginkan.
- Penyimpanan data terkomputerisasi.

2.4. Metode Evaluasi

Metode ini melakukan pengukuran atau perbaikan pada suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga didapatkan hasil koreksi yang bermanfaat untuk kedepannya [18]. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan evaluasi yaitu sebagai berikut [19] :

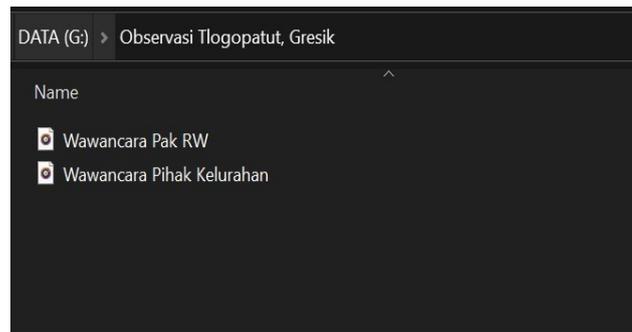
- Mengatur tata cara penilaian pertanyaan tentang hasil.
- Mengumpulkan data.
- Konfirmasi data.
- Menyiapkan dan menganalisis data.
- Memberikan klarifikasi dan menarik kesimpulan.
- Mengambil tindakan setelah penilaian terjadi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



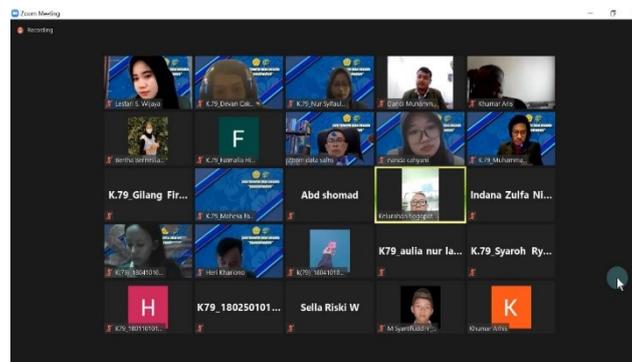
Gambar 2. Observasi Lapangan

Gambar 2 diatas menunjukkan kegiatan observasi lapangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang dilaksanakan selama 2 minggu. Bersamaan dengan kegiatan ini, kami langsung melakukan inventaris data berupa analisis rekaman suara yang mana mencatat semua kendala yang ada pada masyarakat Tlogopatut, Gresik. Narasumber disini yaitu dari pihak Kelurahan dan RW setempat.



Gambar 3. Bukti Rekaman Suara

Gambar 3 menunjukkan bukti rekaman suara yang mana penulis telah menyimpulkan dari hasil survei bahwa telah ditemukan beberapa masalah yang harus diselesaikan seperti penurunan ekonomi, maraknya HOAX, dan perlunya peningkatan ketahanan pangan di masyarakat Tlogopatut, Gresik. Selanjutnya melalui kegiatan koordinasi *video conference zoom* untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan akhirnya diperoleh tanggal 12 hingga 27 Juli 2021 yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Video Conference Zoom

Dalam pembahasan tersebut, perlunya manajemen informasi dan konten berbasis digital agar mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Manajemen konten adalah proses yang melibatkan pengaturan, pengelompokkan, dan penataan sumber daya informasi sehingga dapat disimpan, lalu dipublikasikan, dan juga dapat digunakan kembali dalam berbagai macam bentuk lain yang sekiranya menonjolkan sisi kreatif, inovatif, informatif, dan interaktif sehingga menarik perhatian pembaca.

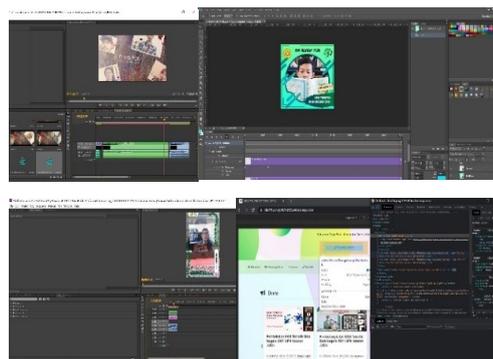
Adapun program kerja yang dapat kami terapkan pada masyarakat Tlogopatut, Gresik sebagai upaya kami dalam menangani persoalan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Pembuatan media sosial dan website serta konten yang berisi tentang edukasi positif.
2. Pembuatan dan penempelan poster cegah HOAX di masa Pandemi COVID-19 ini.
3. Pengerjaan program kerja gabungan.
4. Pemberitaan media massa.
5. Pembuatan modul pelatihan manajemen informasi dan konten berbasis digital dengan analisis SWOT (*Strength-Weakness-Opportunities-Threats*).



Gambar 5. Luaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar 5 diatas menunjukkan luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang dilaksanakan selama kurang lebihnya satu bulan yaitu berupa media sosial, *website*, media massa, poster, modul, dan lain sebagainya. Dari hasil tersebut perlunya kegiatan evaluasi kurang lebih selama 2 minggu untuk memaksimalkan karya di tengah-tengah masyarakat sebelum berakhirnya acara pengabdian masyarakat ini.



Gambar 6. Editing Konten

Pada gambar 6 menunjukkan proses *editing* konten, langkah-langkah dalam manajemen informasi dan konten berbasis digital dapat dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. *Menentukan sasaran atau target*

Pada tahap ini yang harus diperhatikan yaitu sasaran atau target dari usaha anda, dalam kasus ini yaitu pembaca. Jika konten sesuai sasaran pembaca maka bisa dibilang target telah terpenuhi.

2. *Analisa kebutuhan*

Pada tahap ini yang harus dilakukan yaitu analisa kebutuhan fungsional dan non fungsional. Kebutuhan fungsional ini sendiri terkait proses-proses apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh sistem. Sedangkan kebutuhan non fungsional terkait kemudahan penggunaan sistem oleh user, faktor waktu, serta perangkat atau teknologi yang digunakan untuk mengakses, kehandalan sistem termasuk juga faktor keamanan (*security*) sistem, dan dukungan penggunaan sistem.

3. *Desain konten*

Pada tahap ini yang harus dikerjakan yaitu merancang konten, lalu memanipulasi objek yang ada hingga menjadi konten yang siap publikasi.

4. Analisa SWOT



Gambar 7. Analisis SWOT

Pada gambar 7 menunjukkan 4 indikator yang masing-masing indikatornya memiliki beberapa *target priority* yang berpengaruh dalam kegiatan analisa yaitu dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Indikator SWOT beserta *target priority*

| Nama Indikator | Target Priority |
|-------------------------|--|
| Strength (Kelebihan) | Kebaruan (<i>novelty</i>), keakuratan (<i>accuracy</i>), dan kemudahan pengguna (<i>user friendly</i>). |
| Weakness (Kekurangan) | Lalu lintas (<i>traffic</i>), media (<i>platform</i>), anggaran (<i>budget</i>), dan durasi (<i>duration</i>). |
| Opportunities (Peluang) | Visual, monetisasi (<i>monetization</i>), jangkauan (<i>range</i>), dan manfaat (<i>benefit</i>). |
| Threats (Ancaman) | Plagiasi (<i>plagiarism</i>), peretasan (<i>hack</i>), hoax, dan kompetensi (<i>competence</i>). |

Adapun perbandingan dari 4 indikator terhadap media sosial dan *website* yang telah kami buat yaitu dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Indikator SWOT Pada Luaran

| Platform | Strength (S) | Weakness (W) | Opportunities (O) | Threats (T) |
|-----------|--|--|---|--|
| Website | <ol style="list-style-type: none"> Dapat diakses kapan pun. Tampilan <i>user friendly</i>. Kecepatan akses. | <ol style="list-style-type: none"> Harus <i>online</i> untuk mengakses. <i>Traffic</i> pengunjung rendah. Situs <i>web</i> tidak selalu muncul. | <ol style="list-style-type: none"> Jangkauan informasi luas. Konten yang dibuat berkualitas dan edukatif. | <ol style="list-style-type: none"> Keamanan pada <i>website</i> rendah karena belum ada SSL. Adanya perawatan <i>website</i> |
| Instagram | <ol style="list-style-type: none"> Informatif dan juga interaktif. Mudah dicari. | <ol style="list-style-type: none"> Harus <i>online</i> untuk mengakses. <i>Traffic</i> pengunjung rendah. | <ol style="list-style-type: none"> Jangkauan informasi luas. Konten yang dibuat berkualitas dan edukatif. | <ol style="list-style-type: none"> Hasil karya rawan ditiru karena belum ada hak patennya. Rentan adanya <i>haters</i>. |

| | | | | |
|-----------------|--|---|---|---|
| <i>Facebook</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Informatif dan juga interaktif. 2. Mudah dicari. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Harus <i>online</i> untuk mengakses. 2. <i>Traffic</i> pengunjung rendah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangkauan informasi luas. 2. Konten yang dibuat berkualitas dan edukatif. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil karya rawan ditiru karena belum ada hak patennya. 2. Rentan adanya <i>haters</i>. |
| <i>Youtube</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Informatif dan juga interaktif. 2. Mudah dicari. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Harus <i>online</i> untuk mengakses. 2. <i>Traffic</i> pengunjung rendah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangkauan informasi luas. 2. Konten yang dibuat berkualitas dan edukatif. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil karya rawan ditiru karena belum ada hak patennya. 2. Rentan adanya <i>haters</i>. |
| <i>Twitter</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Informatif dan juga interaktif. 2. Mudah dicari. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Harus <i>online</i> untuk mengakses. 2. <i>Traffic</i> pengunjung rendah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangkauan informasi luas. 2. Konten yang dibuat berkualitas dan edukatif. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil karya rawan ditiru karena belum ada hak patennya. 2. Rentan adanya <i>haters</i>. |

5. *Audit Konten*

Memeriksa semua konten dalam segi kualitas relatif serta kekurangannya dengan mengingat tujuan akhirnya yaitu untuk mengatur aktivitas promosi di masa mendatang. Dalam manajemen konten, informasi yang kita dapat masih belum tentu bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, oleh karena itu dibutuhkan beberapa strategi dalam pencegahan HOAX di masa Pandemi COVID-19 ini yang dapat dikerjakan dengan cara sebagai berikut :

- Waspadai judul berita yang bersifat provokatif, sensasional, dan emosional.
- Periksa situs berita, *website* resmi biasanya memiliki identitas resmi pemilik *domain* yang dapat dicek di situs <https://who.is/>
- Mengikuti situs resmi berita atau informasi terkait COVID-19 yang dapat diakses pada <https://covid19.go.id/>
- Cek keaslian data berita atau informasi untuk diperiksa mengenai hoax atau tidaknya melalui situs <https://turnbackhoax.id/>
- Tidak asal membagikan berita atau informasi yang belum tentu bisa dipertanggungjawabkan, penyebaran Hoax dapat dikenakan pidana penjara enam tahun atau denda paling banyak 1 miliar (UU ITE Pasal 45A Ayat 1).

IV. KESIMPULAN

Selama pandemi COVID-19 ini, masyarakat Tlogopatut Gresik perekonomiannya menurun. Selain itu ada juga permasalahan lain seperti maraknya HOAX dan perlunya peningkatan ketahanan pangan. Pelaksanaan Tri-dharma Perguruan Tinggi (pengabdian masyarakat) ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dalam mengatasi permasalahan yang ada selama ini. Bagi mahasiswa, pelaksanaan kegiatan ini telah tercapai tepat pada waktunya. Bagi masyarakat, hasil yang didapatkan dari kegiatan ini ialah menjadi lebih bijak dalam jejaring sosial. Selain itu masyarakat Desa Tlogopatut juga dapat memanfaatkannya sebagai media yang berpotensi meningkatkan ekonomi mereka dengan mempromosikan wisata ataupun produk UMKM setempat. Publik juga bisa mengenali mana informasi yang benar dan mana informasi yang salah. Pada kegiatan ini terdapat beberapa kendala yang dialami antara lain keterbatasan akses karena juga bertepatan dengan program pemerintah yaitu PPKM Darurat, sehingga banyak dilakukan secara daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbud. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap masyarakat daerah Tlogopatut, Gresik yang telah bersedia menjadi Mitra Pengabdian serta semua civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dan semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu, sehingga kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik meskipun dengan *hybrid system mode* (luring dan daring).

REFERENSI

- [1] A. Susilo *et al.*, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini," *J. Penyakit Dalam Indones.*, vol. 7, no. 1, p. 45, 2020.
- [2] I. Chairani, "DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF GENDER DI INDONESIA," *J. Kependud. Indones.*, p. 39, 2020.
- [3] C. Fauzi, "Dinamika Lembaga Pendidikan Islam non formal: studi kasus Jam'iyah Majelis Taklim di Kelurahan Tlogopatut Kabupaten Gresik," Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2011.
- [4] A. P. Rizky Parlita, Devan Cakra Mudra Wijaya, "BOT PENYIMPAN DATA PENGUMPULAN TUGAS PESERTA ELEARNING BERBASIS TELEGRAM [ER-BOT PDPT]," *SCAN - J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. XVI, no. SCAN VOL. XVI NOMOR 1, pp. 34–41, 2021.
- [5] M. Mulawarman and A. D. Nurfitri, "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan," *Bul. Psikol.*, vol. 25, no. 1, 2017.
- [6] R. Parlita, D. C. Mudra Wijaya, and A. Pratama, "Membangun Aplikasi Auto Input RFID Database Menggunakan Event Keyboard Visual Basic 6," 2020.
- [7] Christiany Juditha, "Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation," *J. Pekommas*, vol. 3, no. 1, pp. 31–44, 2018.
- [8] S. Widayati, "Menepis Hoax Melalui Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Sastra," *Edukasi Ling. Sastra*, vol. 17, no. 2, pp. 46–55, 2019.
- [9] R. W. Solekhan, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Sangkar Burung Di Kabupaten Kudus," *Pros. SNATIF ke-6 Tahun 2019*, no. 2007, pp. 96–101, 2019.
- [10] N. Oktarina, J. Widodo, and F. Fachrurrozie, "Penguatan umkm Melalui Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Jangkauan Pemasaran di Kecamatan Toroh purwodadi," *J. Abdimas*, vol. 23, no. 2, pp. 170–174, 2019.
- [11] D. Sulistiani, "ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI PERUSAHAAN DALAM MEMENANGKAN PERSAINGAN BISNIS," *El-QUDWAH*, vol. 0, no. 0, 2014.
- [12] M. Raharjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *Anim. Genet.*, vol. 39, no. 5, p. 561, 2008.
- [13] R. Parlita, D. C. M. Wijaya, T. A. Nisaa', and S. Rahmawati, "Sistem Integrasi BOT Register Terhadap Website Pengolah Data Menggunakan Akses NGROK," *J. Ilm. Sinus*, vol. 19, no. Jurnal Ilmiah Sinus (JIS) Vol: 19, No. 2, Juli 2021, pp. 1–16, 2021.
- [14] M. Manajemen, "Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan," *J. Manaj. Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 4, 2019.
- [15] S. Suhalim, "Aplikasi Metode Analisis Swot Untuk Merumuskan Strategi Bersaing Pada Pt Berkat Karya Lestari," *Agora*, vol. 3, no. 2, pp. 392–399, 2015.
- [16] Y. B. Siregar, "Digitalisasi Arsip Untuk Efisiensi Penyimpanan dan Aksesibilitas," *J. Adm. dan Kesekretarian STKIS Tarakanita*, vol. 4, no. 1, p. 1, 19, 2019.
- [17] I. Prastiani and S. Subekti, "Digitalisasi Manuskrip Sebagai Upaya Pelestarian Dan Penyelamatan Informasi (Studi Kasus Pada Museum Radya Pustaka Surakarta)," *J. Ilmu Perpust.*, vol. 6, no. 3, pp. 141–150, 2017.
- [18] S. Amin, "Memperkenalkan Evaluasi Program Secara Kualitatif," *J. ETNOHISTORI*, vol. 1, no. Jurnal ETNOHISTORI, Vol. 1, No. 1, Tahun 2014, pp. 22–32, 2014.
- [19] S. Sawaluddin and S. Muhammad, "Langkah-Langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *J. PTK dan Pendidik.*, vol. 6, no. 1, 2020.